



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**KUISONER HOR 2**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ditempat

Assalamualaikum Warrahmatullohi wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak untuk mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini merupakan kelanjutan dari tahapan kuisioner sebelumnya. Dalam kuisioner ini, bapak diminta untuk melakukan penilaian tingkat kesulitan penerapan dari *preventive action* (tindakan pencegahan) dan hubungan antara *agent risks* dengan *preventive action*. **Data yang bapak berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.**

**Profil Responden**

Nama :

Jabatan (contoh: staff produksi):

Lama Bekerja di Jabatan yang bersangkutan :

Pendidikan terakhir :

**Petunjuk Pengisian**

Isilah kuisioner berikut sesuai dengan situasi dan kondisi didalam perusahaan bapak saat ini. Berikut merupakan kriteria untuk penilaian dari tingkat kesulitan penerapan tindakan pencegahan (*preventive action*) serta hubungan antara *preventive action* dan *agent risk*.

Dalam menilai hubungan, anda juga dapat memberikan relasi antara *risk agent* (penyebab risiko) dengan tindakan pencegahan diluar pertanyaan hubungan yang sudah disesuaikan. Namun, pemberian relasi harus sesuai dengan tindakan pencegahan seperti dengan yang ada di bagian penilaian kesulitan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

### Hubungan (Relasi)

Tingkat	Keterangan
0	<b>(Tidak ada korelasi )</b> Tidak ada hubungan antara <i>risk agent</i> dan tindakan pencegahan ( <i>preventive action</i> )
1	<b>(korelasi rendah)</b> hubungan antara <i>risk agent</i> dan tindakan pencegahan ( <i>preventive action</i> ) <b>rendah</b>
3	<b>(Korelasi sedang)</b> hubungan antara antara <i>risk agent</i> dan tindakan pencegahan ( <i>preventive action</i> ) <b>sedang</b>
9	<b>(Korelasi tinggi)</b> hubungan antara antara <i>risk agent</i> dan tindakan pencegahan ( <i>preventive action</i> ) <b>tinggi</b>

### Tingkat kesulitan pengimplementasian

Skala	Keterangan	Indikator implementasi
1	Sangat Mudah	Biaya murah dan waktu pengimplementasian singkat
2	Mudah	Biaya murah namun pengimplementasian waktu lama
3	Netral	Netral
4	Baya mahal tapi waktu singkat	Biaya mahal namun pengimplementasian singkat
5	Biaya mahal dan waktu lama	Biaya mahal dan waktu pengimplementasian lama

### [PERTANYAAN]

Risk Agent (Penyebab Risiko)	Preventive action (Tindakan pencegahan)	Korelasi (Hubungan)			
		0	1	3	9
Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	Memperketat standar penilaian karyawan Dan melakukan penilaian secara berkala dengan menyusun KPI standar tiap divisi				

Risk Agent (Penyebab Risiko)	Preventive action (Tindakan pencegahan)	Korelasi (Hubungan)			
		0	1	3	9
	Pada saat <i>recruitment</i> perusahaan sudah memfokuskan kebutuhan sumberdaya dari setiap divisi				
	Meningkatkan kompetensi HRD dengan melakukan <i>study banding</i> ke perusahaan-perusahaan bonafit.				
	Koordinasi antar divisi sesuai dengan kebutuhan sebelum melakukan <i>recruitmen</i> karyawan				
Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	Melakukan pembukuan secara terperinci dan kemudian memberikan biaya kepada divisi yang terlibat				
	Merencanakan berdasarkan <i>history</i> pada musim-musim tertentu				
	Memperketat biaya operasional dengan membuat standar maksimal penggunaan				
Mesin yang sudah tua	Membuat catatan kerusakan yang sering dialami mesin dan cara penanggulangannya				
	Memperpendek waktu <i>maintanance</i> mesin sebelum digunakan				
	Mengganti mesin yang tidak <i>rielabe</i> (sudah tidak sesuai)				
	Menentukan kapasitas dan lama penggunaan untuk mesin yang sudah tua				
	Membuat rencana stock <i>sparepart</i> dan menyimpan <i>stock sparepart</i>				
	Mengganti <i>sparepart</i> secara berkala				
Kualitas mesin rendah	Membuat catatan kerusakan yang sering dialami mesin dan				

Risk Agent (Penyebab Risiko)	Preventive action (Tindakan pencegahan)	Korelasi (Hubungan)			
		0	1	3	9
	cara penanggulangannya				
	Mengganti mesin yang tidak <i>rielabe</i> (sudah tidak sesuai)				
	Menentukan kapasitas dan lama penggunaan untuk mesin yang sudah tua				
	Membuat rencana stock <i>sparepart</i> dan menyimpan <i>stock sparepart</i>				
	Memperpendek waktu <i>maintanance</i> mesin sebelum digunakan				
	Mengganti <i>sparepart</i> secara berkala				
Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	Melakukan penanaman kembali setelah penebangan dengan cara perusahaan bekerjasama dengan depo-depo yang menjadi <i>supplier</i> (perusahaan memberikan bibit kepada depo)				
	Mencari log kayu di lokasi lain yang daerah tersebut banyak komoditi kayu.				
Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	Membuat perjanjian kontrak jangka panjang				
	Mengurangi jangka waktu pembayaran kepada <i>supplier</i> hingga kearah pembayaran <i>cash</i>				
	Memperkuat hubungan kepercayaan antara depo dan perusahaan dan menjalankan etika bisnis <i>plywood</i> secara benar				
Masalah kurs	Melakukan monitoring secara lebih insentif terhadap kurs mata uang				
Faktor <i>seasonal</i>	Memperkuat hubungan				

Risk Agent (Penyebab Risiko)	Preventive action (Tindakan pencegahan)	Korelasi (Hubungan)			
		0	1	3	9
	kepercayaan antara depo dan perusahaan dan menjalankan etika bisnis <i>plywood</i> secara benar				
	Melakukan penanaman kembali setelah penebangan dengan cara perusahaan bekerjasama dengan depo depo yang menjadi supplier				
<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	Mencari log kayu di lokasi lain yang daerah tersebut banyak komoditi kayu				
	Membuat catatan kerusakan yang sering dialami mesin dan cara penanggulangannya				

Kode	Preventive action (Tindakan pencegahan)	Tingkat kesulitan				
		1	2	3	4	5
PA-1	Memperketat standar penilaian karyawan Dan melakukan penilaian secara berkala dengan menyusun KPI standar tiap divisi					
PA-2	Pada saat <i>recruitment</i> perusahaan sudah memfokuskan kebutuhan sumberdaya dari setiap divisi					
PA-3	Meningkatkan kompetensi HRD dengan melakukan <i>study banding</i> ke perusahaan-perusahaan bonafit.					
PA-4	Koordinasi antar divisi sesuai dengan kebutuhan sebelum melakukan <i>recruitmen</i> karyawan					
PA-5	Melakukan pembukuan secara terperinci dan kemudian memberikan biaya kepada divisi yang terlibat					
PA-6	Merencanakan berdasarkan <i>history</i> pada musim-musim tertentu					
PA-7	Memperketat biaya operasional dengan membuat standar maksimal penggunaan					
PA-8	Memperpendek waktu <i>maintanance</i> mesin sebelum digunakan					
PA-9	Membuat catatan kerusakan yang sering dialami mesin dan cara penanggulangannya					
PA-10	Mengganti mesin yang tidak <i>rielabe</i> (sudah tidak sesuai)					
PA-11	Menentukan kapasitas dan lama penggunaan untuk mesin yang sudah tua					
PA-12	Membuat rencana stock <i>sparepart</i> dan menyimpan <i>stock sparepart</i>					
PA-13	Mengganti <i>sparepart</i> secara berkala					

Kode	<i>Preventive action</i> (Tindakan pencegahan)	Tingkat kesulitan				
PA-14	Melakukan penanaman kembali setelah penebangan dengan cara perusahaan bekerjasama dengan depo-depo yang menjadi <i>supplier</i> (perusahaan memberikan bibit kepada depo)					
PA-15	Mencari log kayu di lokasi lain yang daerah tersebut banyak komoditi kayu.					
PA-16	Membuat perjanjian kontrak jangka panjang dengan <i>supplier</i>					
PA-17	Mengurangi jangka waktu pembayaran kepada <i>supplier</i> hingga kearah pembayaran <i>cash</i>					
PA-18	Memperkuat hubungan kepercayaan antara depo dan perusahaan dan menjalankan etika bisnis <i>plywood</i> secara benar					
PA-19	Melakukan monitoring secara lebih insentif terhadap kurs mata uang sehingga perencanaan produksi lebih matang					

Dengan demikian, kami ucapkan terimakasih kepada responden yang telah mengisi kuisioner tugas akhir yang saya lakukan.

Temanggung, .....

Responden

(ttd dan nama terang)